

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE CLASSROOM READING
PROGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH:

NANANG

105401114218

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nanang**, NIM 105401114218 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H /2023 M. Pada tanggal 7 Shafar 1445 H/23 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 26 Agustus 2023.

10 Shafar 1445 H

Makassar,

26 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Prof. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
 2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. (.....)
 4. Syekh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nanang
NIM : 105401114218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

10 Shafar 1445 H

Makassar,

26 Agustus 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.

Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor : Jl. Sulrtan Alaudin No. 259, telp 90r411)-866132, fax (0411)-860132.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang

Nim : 105401114218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nanang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor :Jl. Sulrtan Alaudin No. 259, telp 90r411)-866132,fax (0411)-860132.

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang

Nim : 105401114218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : : **Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nanang

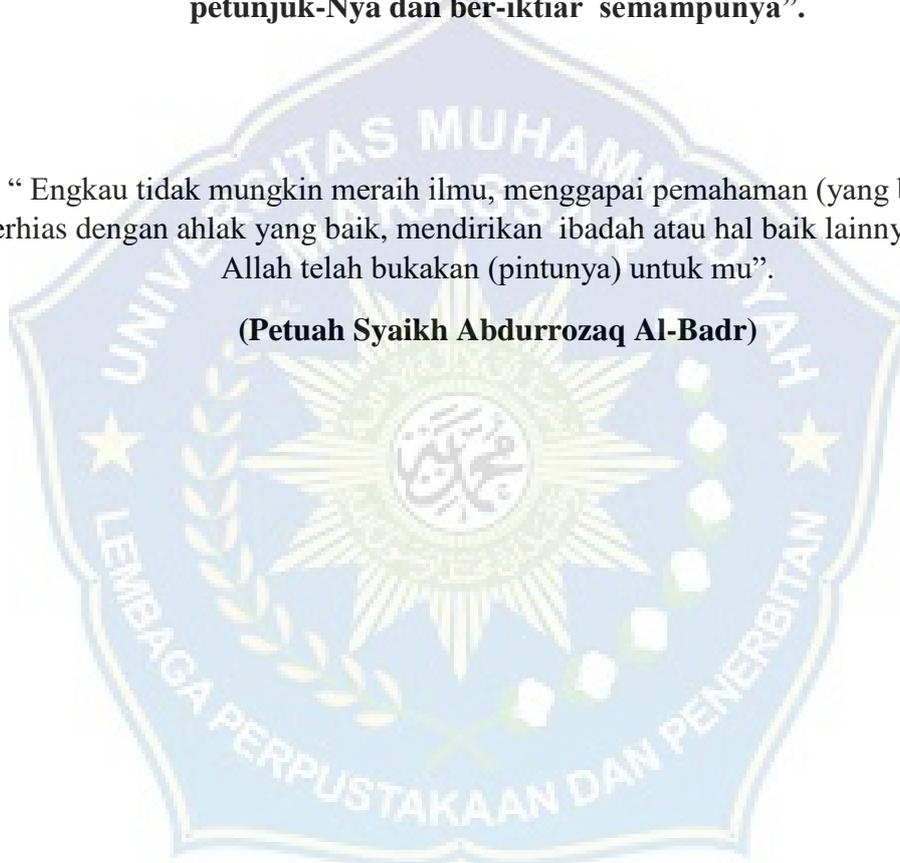
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tidaklah ada Kesia-siaan bagi orang-orang dalam menempuh kebaikan (ilmu)”.

“Akan selalu ada jalan (kemudahan) bagi orang-orang yang meminta petunjuk-Nya dan ber-iktihar semampunya”.

“ Engkau tidak mungkin meraih ilmu, menggapai pemahaman (yang benar), berhias dengan ahlak yang baik, mendirikan ibadah atau hal baik lainnya kecuali Allah telah bukakan (pintunya) untuk mu”.

(Petuah Syaikh Abdurrozaq Al-Badr)



Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti dan syukur kepada orang tua tercinta: Ayah dan ibu yang telah berjuang mewujudkan mimpi-mimpiku, keluarga yang tidak pernah putus mendoakan ku, sahabat-sahabat yang selalu menyemangatiku, dan orang-orang baik yang dikirmkan Allah.

ABSTRAK

NANANG. 2023. Pengaruh penggunaan *Classroom Reading Program* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah Pembimbing II Andi Adam.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Pertiwi kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest -posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Pertiwi kota Makassar yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi dan variabel bebas yaitu *classroom reading program*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes esai pretest-posttest. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa (1) Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan *classroom reading program* menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode *classroom reading program*, (2) Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, diketahui $t_{hitung} = 2,94$ dengan Frekuensi $df = 24 - 1 = 23$ pada taraf signifikan 0,05 diketahui $t_{tabel} = 1,71$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,94 > 1,71$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *classroom reading program* berpengaruh signifikan terhadap hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.

Kata Kunci: *Classroom Reading Program, Menulis Karangan Narasi*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah ta'ala atas hidayah, taufik dan karunia-Nya kepada penulis. Berkat pertolongan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihiwassalam yang menjadi panutan utama umat muslim. Sholawat serta salam pula kepada keluarganya. Sahabatnya, para Tabi'ut tabi'in serta orang-orang beriman yang senantiasa mengikuti ajarannya sehingga takdir Allah berkendak atas diri mereka masing-masing.

Dikarenakan keterbatasan daya dan upaya penulis selaku manusia biasa sehingga sempat mendapati banyak kendala dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat pertolongan Allah ta'ala melalui perantara bantuan dari berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung, sehingga semua kendala tersebut dapat teratasi. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis, Ayahanda **Juraid** dan Ibunda **Emi yang** telah berjuang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi harapan, semangat, materi serta do'a tulus tanpa pamri, dan untuk alm Kake tercinta **H.M, Ali**. Demikian pula kepada keluarga yang tidak pernah putus mendoakan ku, sahabat-sahabat yang selalu menyemangatiku, dan orang-orang baik yang dikirim Allah yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materi demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis mendatangkan berkah di dunia dan menjadi pemberat amal kebaikan di akhirat Aamiin.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Prof. Dr. Munirah, M.Pd dan Bapak Andi Adam, S.Pd.,M.Pd. yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd dan Ernawati, S.Pd.,M.Pd ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan ibu Dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti Pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Subhanahu wa ta' ala penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, 29 juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hasil Penelitian Relevan	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Devinisi Oprasional Fariabel	29
G. Prosedur Penelitian	29
H. Instrumen Penelitian	31
I. Teknik Pengumpulan Data	32

J. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

3.1 Keadaan Populasi	26
3.2 Sampel Kelas	27
3.3 tingkatan Penguasaan Materi	34
4.1 Data Statistik Hasil Menulis Karangan Narasi	38
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest	49
4.3 Distribusi Ketuntasan Nilai Preteat	40
4.4 Data Destribusi Frekuensi dan presentase posttest	41
4.5 Data Ketuntasan Belajar Setelah diberikan perlakuan	41
4.6 Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil	43
4.7 Perbandingan Deskriptif Ketuntasan Belajar Siswa	44
4.8 Hasil Analisis Statistik Iferensial	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir	21
Gambar 3.1 Tampak Depan Sekolah	76
Gambar 3.2 Tampak Depan Sekolah	77
Gambar 3.3 Observasi Di dalam Kelas	78
Gambar 3.4 Suasana Pembelajaran dalam Kelas	79
Gambar 3.5 Menjelaskan Tentang Karangan Narasi	80
Gambar 3.6 Siswa Mengerjakan Posttest	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Poerbakawatja (2019), pendidikan ialah segala tindakan generasi tua dalam mengerahkan pengetahuannya, pengalamannya, dan keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani. Hal ini tentunya membutuhkan perencanaan yang matang dan proses yang berkesinambungan.

Dalam UU Sisdiknas No.20/2003/bab III/pasal 5, menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Berdasarkan pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan agar masyarakat Indonesia mahir dalam membaca, menulis maupun berhitung. Salah satu cara yang dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yaitu melalui mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan menggunakan Bahasa itulah manusia

dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri biasa disebut berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicarannya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan terarur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluas. H. Dalman (2016 : 1-2) menyatakan pada dasarnya, ada 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri satu sama lain berkaitan dan saling menentukan .

Menurut H. Dalman (2016:2) menyatakan menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaa dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik kita melakukannya berkali- kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan 3 tahapan, yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam

ragam bahasa tulis. Tetapi, aktivitas menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat , serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang banyak dilakuakn oleh manusia anantara lain saat pembelajaran, berinteraksi, munulis surat, mencatat hal-hal penting, dan lain- lain. Kegiatan menulis dalam kegiatan manusia memang tidak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan menyimak, berbicara dan membaca. Akan tetapi, sebagai seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa, supaya mereka dapat menulis dengan baik agar pembaca dapat menulis dengan baik agar pembaca dapat memahami makna komunikasih yang disampaikan oleh penulis. Salah satu materi menulis yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD adalah pengalaman siswa. Pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV semester I terdapat standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Berdasarkan standar kompetensi tersebut maka siswa diharapkan untuk memahami isi dan dapat menulis kembali suatu karangan yang disampaikan oleh guru dan berdasarkan pengalaman. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Dalam kegiatan menulis karangan narasi terjadi interaksi dan proses komunikasi berupa penyampaian pengalaman dari seorang sumber pesan yaitu guru kepada

penerima pesan yaitu siswa. Untuk itu mengajarkan keterampilan menulis yang benar sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan .

Hasil observasi awal di SD Pertiwi Makassar pembelajaran menulis karangan narasi masih terkesan monoton, sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa kurang. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa, tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai KKM. Apabila Siswa sudah tidak dapat merangkai kalimat untuk membuat karangan narasi mengakibatkan karangan yang mereka buat kurang menarik. Selain itu, masih banyak guru yang mengambil materi pembelajaran keterampilan menulis dari buku ajar yang sudah dimiliki oleh siswa, baik tentang menulis karangan narasi, menulis surat dinas maupun menulis puisi hal ini berdampak pada kualitas Bahasa mereka. Kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan masih kurang , hal ini dapat terlihat dari pendeknya hasil karangan siswa apabila mendapatkan tugas menulis karangan narasi untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa supaya lebih efektif perlu adanya penerapan program yang sesuai dengan pembelajaran. Di kalangan pendidik dahulu kata program selama ini terkesan sulit untuk memunculkan atau sulit untuk membuat program yang menarik akibatnya terjadi keengganan berhubungan dengan program meskipun sebenarnya banyak sekali program-program yang menarik untuk diterapkan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi belum berjalan Secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari setiap pembelajaran, Bahasa Indonesia Khususnya keterampilan menulis guru hanya menjelaskan tentang materi atau masih menggunakan metode ceramah pada keterampilan menulis karangan Narasi, guru lebih berperan dibandingkan siswa. Siswa hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru dan biasanya dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi Siswa terlihat kurang antusias saat materi disampaikan oleh guru. Masih banyak Siswa yang mengobrol dengan temannya dan juga sibuk bermain sendiri, sehingga mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kesukaran jika guru memberikan pertanyaan. Hal tersebut dapat dilihat saat guru menyuruh siswa menulis kembali bacaan. Guru kelas IV SD Pertiwi Makassar hanya menggunakan 1 sumber buku saja dalam menyampaikan Materi dan belum tepat apabila digunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi. Hal ini karena menggunakan 1 sumber buku yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tidak dapat mengembangkan imajinasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan classroom reading program yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran Menurut USAID (20:10) classroom reading program adalah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya. Jadi classroom reading program, adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran melalui program membaca pada anak dengan menambah buku bacaan di dalam kelas.

Dengan menggunakan classroom reading program, program ini memberikan buku bacaan langsung ke dalam kelas. Sehingga siswa dan guru dapat menggunakan bahan bacaan tersebut dalam keseharian mereka kelebihan dari classroom reading program adalah : 1) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku- buku bacaan yang tersedia di dalam kelas, jadi guru tidak hanya terpancang pada buku materi pembelajaran. 2) Mengenalkan buku kepada siswa, kegiatan bisa dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa untuk mengenal, memanfaatkan, merawat dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di dalam kelas. 3) Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Classroom Reading Program sudah diterapka di beberapa SD, salah satunya di SD Negeri 1 Kalibeber R.Ahmat Sarjito pada tahun 2011, beliau melakukan penelitian dngan judul “penerapan classroom Reading

Program untuk meningkatkan minat Membaca dan Hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalibere” dengan hasil penelitian Classroom Reading Program dapat menumbuh kembangkan minat membaca, meningkatkan jumlah siswa yang mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan serta meningkatnya lingkungan belajar yang baik. Dalam penelitian Ahmad Sarjito membuktikan bahwa penerapan Classroom Reading Program di SD Pertiwi makassar dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar yang rendah siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar. Peneliti mencoba menerapkan classroom reading program untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti berusaha mencari beberapa besar pengaruh hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan classroom reading program pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar, JL. Bonto Langkasa 1, Banta-Bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan *classroom reading* program terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *classroom*

reading program terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas IV SD Pertiwi Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademi/Lembaga penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan ilmu Pendidikan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran keterampilan menulis karangan narasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan bahasa khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi siswa

Sebagai terobosan baru agar siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembahasan keterampilan menulis karangan narasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkesan bagi siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi guru dalam mengemas pembelajaran agar lebih kreatif dan menarik dengan menerapkan metode classroom reading program, sehingga kesan pembelajaran menulis dapat diminimalisis.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dikelas IV Pertiwi Makassar.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi referensi yang berharga sebagai calon guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli mengemukakan. Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketetapan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktifitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengepresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Sedangkan menurut Suparno dan Mohammad Yunus (2008: 1.3) menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media alatnya. Dalam komunikasih tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu

(1) penulis sebagai penyampaian pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Marwoto (1987 : 19) menjelaskan bahwa Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Selain itu menurut H. Dalman (2016 : 4) menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan – angan, perasaan dalam bentuk / tanda / tulisan yang bermakna.

Penelitian oleh Sumitri (2012) dengan judul penerapan Classroom Reading program untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar Pada siswa kelas 1V SD Negeri 2 Kedalon. Hasil penelitian yaitu melalui penelitian Tindakan kelas, diketahui bahwa penerapan classroom reading program memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas SD Negeri 2 Kedalon. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan nilai ulangan formatif dan meningkatnya jumlah kunjungan serta peminjaman buku oleh siswa di perpustakaan. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan signifikan. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan ide gagasannya dalam bentuk karangan yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk penyampaian pikiran angan – angan, perasaan dalam bentuk lambang yang mempunyai makna.

2. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

a. Eksposisi

Eksposisi biasanya juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seorang. Parera (1993:5)

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk menulis karangan eksposisi maka, penulis harus memiliki pengetahuan memadai tentang objek yang akan digarapnya.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya, melalui tulisannya, dapat “melihat” apa yang dilihatnya, dapat mendengar apa yang didengarnya. Dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan hasil obsevasi melalui panca indra, yang disampaikan dengan kata-kata (Maharahimin. 1993.46)

c. Narasi (kisahan)

Narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau

apa yang dialami oleh penulisnya. Narasi lebih menekankan pada dimensi waktu (pusat Bahasa. 2003.46)

d. Argumentasi

Argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar menerima pendapatnya. Cara meyakinkan pembaca itu dapat dilakukan dengan jalan menyajikan data, bukti ,atau hasil-hasil penalaran (pusat Bahasa. 2001 . 45)

e. Persuasi

Menurut Maulana dan Gumelar (2013:9) persuasi adalah proses yang bertujuan guna mengubah sikap ataupun perilaku orang lain dalam sebuah peristiwa, ide, ataupun objek lainnya melalui bahasa verbal atau nonverbal yang didalamnya tersirat informasi , perasaan dan penalaran.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak hanya penting dalam kehidupan secara pribadi, tetapi juga sangat penting dalam bermasyarakat. Menurut Tarigan (2015:26), Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung Tarigan (2015), juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis akan sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suhendra,(2015:5) yang menyatakan bahwa, keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk

menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur (Dalman,2011). Dalam penguraian informasi melalui media tulis yang berbentuk karangan dapat dibagi menjadi beberapa jenis karangan, salah satunya adalah karangan narasi.

3. Karangan Narasi

Menurut Lamudin Finoza (2008: 202), karangan narasi (berasal dari naration berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang dirangkai untuk menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan perilaku perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Semi (2003:29), narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu sejalan dengan itu.

Menurut Keraf (Munirah, 2015 : 110), narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Selanjutnya oleh semi (Munirah 2015:110), menyatakan bahwa narasi adalah bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan rangkaian peristiwa atau pengalaman seseorang berdasarkan perkembangan karangan dan tulisan yang bersifat menyesejarah dari waktu ke waktu.

Menurut Suparno dan Muhammad Yunus (2008:4.32), karangan narasi adalah sebuah wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang. Adapun menurut Elina syarif, zulkarnaini, dan Sumarmo (2009: 8), narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Menurut Supriyadi yang dikutip oleh Munirah, 2015; 110, karangan narasi adalah rangkaian yang menyajikan ataupun menceritakan suatu peristiwa melalui tokoh dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan pendengar, ataupun pembaca seolah-olah mengalami atau melihat sendiri suatu kejadian atau peristiwa tersebut. Dalam menulis karangan narasi, keterampilan dalam mengemas ide-ide cerita semenarik mungkin sangatlah dibutuhkan, seperti menciptakan alur yang dinamis.

Menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi adalah sebuah karangan yang tulisannya dirangkai untuk mengisahkan pengalaman seseorang dari waktu ke waktu yang dibuat melalui tulisan dan tujuan tertentu.

4. Kekurangan dan Kelebihan Karangan Narasi

Kekurangan karangan Narasi

Kekurangan kerangka narasi adalah tidak mendeskripsikan sesuatu sehingga tidak bisa digunakan terus menerus dalam sebuah teks/karangan. Menulis karangan biasanya melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan dalam

menulis karangan antara lain siswa dapat menentukan tema menyusun kerangka karangan mengembangkan kerangka menjadi karangan membaca kembali karangan yang sudah dibuat dan menyunting karangan. Setelah selesai ditulis karangan harus dikoreksi/disunting kembali untuk mengetahui kesalahan-kesalahan kekurangan-kekurangan serta memperbaiki dan menyempurnakan. Kenyataannya ada permasalahan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi di SD Pertiwi Makassar masih rendah permasalahan tersebut dapat dilihat dari hasil karangan siswa sebagian besar mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan berada dibawah Standar Ketuntasan Belajar. Sedangkan Kelebihan Karangan Narasi adalah tidak bertele-tele dan akan membawa alur suatu teks/karangan Kasim.S (2012)

5. Classroom Reading Program

Menurut kamus besar bahasa inggris (Candra & Pius Abdila, 2004:58) mengartikan istilah classroom berarti ruangan kelas belajar di suatu sekolah, kata reading berarti membaca dan program berarti rencana atau daftar kegiatan, jika digabungkan tiga kata tersebut menjadi classroom reading program yang berarti program membaca dikelas.

Menurut DBE (2010 :5) *classroom reading* program adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca siswa melalui pengadaam bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang di barengi dengan program pengembangan profesionalisme para guru. Dengan menerapkan pendekatan pepustakaan kelas, program ini memberikan buku

bacaan langsung ke dalam kelas, sehingga siswa dan guru menggunakan bahan bacaan tersebut dalam ke se harian.

6. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Mengamati (observing)

Peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Misalnya untuk mata pelajaran ipa : peserta didik mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris : peserta didik mendengarkan percakapan, dan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia: peserta didik membaca teks fenomena yang dapat diamati secara langsung maupun melalui diamati secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peserta didik mendapatkan pengetahuan secara faktual , pengalaman , dan serangkaian informasi yang belum diketahui (*gap of knowledge*).

Kegiatan mengamati juga akan membantu peserta didik menginvestarisasi segala sesuatu yang belum diketahuinya tersebut. Supaya kegiatan mengamati dapat terlaksana dengan baik baik, maka sebaiknya guru perlu menemukan fenomena yang akan diamati , merancang , mempersiapkan menunjukkan atau menyediakan sumber belajar yang relevan dengan kompetensi dasar atau materi pembelajaran yang akan diamati oleh peserta didik.

b. Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahaminya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup jawaban tentang pertanyaan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai pada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Hasil dari kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan peserta didik, khususnya yang mengarah atau relevan dengan indikator-indikator kompetensi Dasar yang sudah dirumuskan. Guru membantu peserta didik dalam merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang ingin diketahui, agar dapat melakukan atau menciptakan sesuatu.

Misalnya, guru membantu peserta didik dengan merumuskan pertanyaan pancingan terkait dengan apa yang sedang diamati.

c. Mengumpulkan Informasi /Mencoba

Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya: melakukan eksperimen, mengamati objek atau aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku pelajaran/kamus/ensiklopedia/serangkaian data statistik. Sedangkan guru memfasilitasi sumber-sumber belajar, lembar kerja (worksheet), media serta alat peraga, alat dan bahan eksperimen.

Guru juga bertugas membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

Hasil dari kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan serangkaian kompetensi Dasar.

d. Menalar/Mengasosiasi

Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan. Dalam tahap kegiatan ini, peserta didik memecah, memilai, dan memilih informasi, mengklasifikasikan, atau menghitung dengan cara tertentu untuk menjawab pertanyaan.

Pada langkah ini, guru mengarahkan agar peserta didik dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi, atau menghubungkan data dan informasi yang diperoleh. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan.

e. Mengomunikasikan

Peserta didik menyampaikan simpulan hasil –hasil analisis secara lisan , tertulis , atau menyampaikan melalui media lain. Pada kegiatan peserta didik dapat juga memajang atau memamerkan hasil karyanya di ruang kelas atau mengunggah (upload) pada blog yang dimiliki.

Guru memberikan umpan balik, memberikan penguatan, dan memberikan penjelasan secara lebih luas , membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan.

Guru mesti sadar dan memahami siswanya, minat mereka dan kemampuan mereka. Guru harus berpendirian bahwa dirinya merupakan

seorang pendidik professional dan memiliki kapasitas dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk siswa-siswanya. Semestinya guru mampu merancang serta mengintegrasikan pengajaran membaca dengan minat individu siswa serta seluru unit terpadu kelas.

Wilson Dewi (,2017), menyatakan bahwa kadang guru terhalang dengan beberapa hal yang dipaksakan oleh aturan pemerintah seperti tes wajib (ujian nasional). Disaat guru diberi tahu secara eksplisit bahwasannya tanggung jawab utama mereka yaitu untuk meningkatkan hasil nilai ujian , mereka akan memahaminya sebagai dorongan untuk menghabiskan waktu pembelajaran yang berharga dengan hal-hal yang mengarah pada hasil jangka pendek.

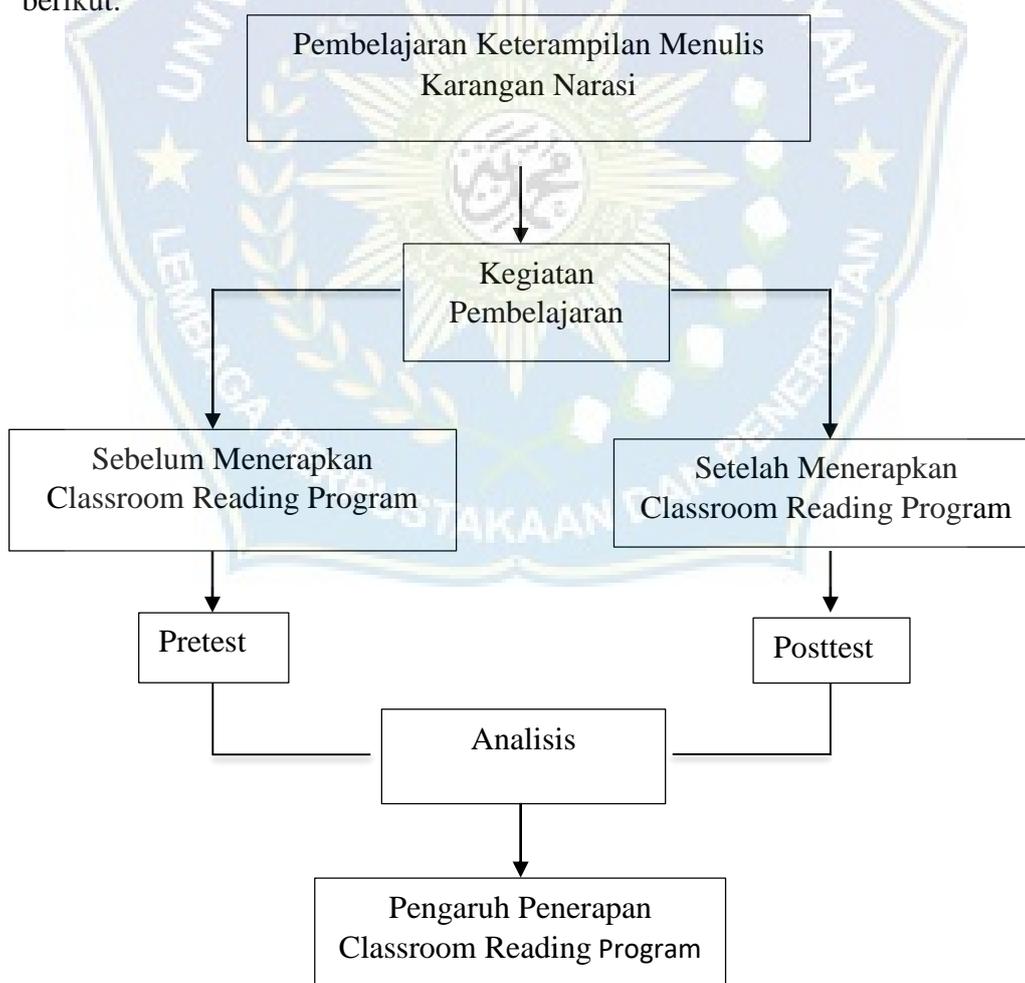
Karakteristik classroom reading program adalah untuk mengembangkan budaya membaca di dalam kelas, pemanfaatan buku-buku yang tersedia di sekolah. Classroom reading program juga dikembangkan untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru.

B. Kerangka Pikir

Guru yang professional semestinya mampu menyajikan pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan classroom reading program. Classroom reading program berarti program membaca di kelas melalui pendekatan perpustakaan kelas. Dengan mengadakan atau memanfaatkan bahan bacaan di kelas akan membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penerapan classroom reading program diharapkan dapat

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk membuktikan secara nyata pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan sebuah penelitian.

Pada penelitian ini, yakni terhadap kelas eksperimen akan diberikan pretest sebelum diterapkan classroom reading program, kemudian diberi posttest setelah diterapkan classroom program. Data yang dikumpulkan selama penelitian, kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu temuan. Dari hasil temuan tersebut akan diketahui pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar siswa. Sederhana kerangka penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 2.1 kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan memberikan pemaparan tentang penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian:

Penelitian yang dilakukan oleh Sajitro (2011) dengan judul “Penerapan Classroom Reading Program untuk meningkatkan Minat Membaca dan hasil Belajar pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kalibere” Hasil penelitian adalah melalui penelitian Tindakan kelas dapat diketahui bahwa penerapan classroom reading program dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri I Kalibere . Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan pinjaman buku oleh siswa di perpustakaan dan meningkatnya nilai ulangan dari kondisi awal siklus I dan siklus II masing-masing 25%; 66,37% dan 75,07%. Penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2018) dengan “ Pengaruh Program Reading Classroom terhadap Minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri I Bondowoso “. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan terhadap kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan program classroom reading. . Hal ini dibuktikan dari nilai taraf signifikan nilai t lebih besar dari nilai t tabel atau $14,404 > 2,034$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan program reading

classroom terdapat minat membaca siswa di perpustakaan SD Negeri 1 Bondowoso.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) dengan judul "Hubungan Pemanfaat Perpustakaan Sekolah dengan kemampuan Menulis Karangan Narasi siswa Kelas V SD 69 Kota Bengkulu". Hasil penelitian relevan, maka penelitian ini dibuktikan melalui analisis inferensial terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian menggunakan rumus uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,94$ nilai

$Df = N - 1 = 24 - 1 = 24$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{tabel} = 1,71$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,94 > 1,71)$. Sehingga di simpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima

Hal ini membuktikan bahwa penerapan classroom reading program berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar.

D. Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- a) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Samples T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono , 2019:110) bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indepen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-experimental Design, sehingga penelitian ini hanya menggunakan dan tidak menggunakan kelas kontrol . Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* yaitu kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum diberikan *posttes* setelah proses pembelajaran dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di IV SD Pertiwi Makassar, JL. Bonto Langkasa 1, Banta-Bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
2. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2019:126), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu Yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Pertiwi Makassar, JL. Bonto Langkasa 1, Banta-Bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	I	11	10	21
2	II	9	10	19
3	III	9	6	15
4	IV	12	12	24
5	V	11	11	22
6	VI	6	19	25
Jumlah				126

(Sumber: Data Kantor SD Pertiwi Makassar Tahun 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mewakili populasi tersebut (2019:127) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Rosceo dalam

(Sugiyono, 2019: 143) mengemukakan bahwa untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka sampel yaitu masing-masing antara 10 sampai 20. Adapun sampel yang digunakan penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2. Keadaan sampel.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	IV	12	12	24

(sumber Data: Kantor Tata Usaha SD Pertiwi Makassar)

D. Desain Penelitian

Bentuk desain yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*, dimana penelitian dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam desain penelitian ini kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) pada awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan metode eksperimen dan setelah diberikan tes awal selanjutnya, siswa diberikan tes akhir (*possttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen terhadap hasil belajar. Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan biasa digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatmen</i> <i>t</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan / *treatment* (classroom reading program)

E. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118), variabel adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang menjadi pokok perhatian suatu penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013: 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi , variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh dengan hasil penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Classroom Reading Program*. *Classroom Reading Program* adalah sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengi dengan program pengembangan profesionalisme para gurunya.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:61) berpendapat bahwa variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan yang ditetapkan khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Devinisi Oprasional Variabel

Untuk menghindari salah satu pengertian terdapat variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara oprasional sebagai berikut.

1. Metode eksperimen adalah cara belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, yaitu :

1. Tahap Observasi
 - a. Menggunakan surat perizinan pelaksanaan penelitian
 - b. Melakukan didkusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.

- c. Melakukan konsultasi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IV mengenai proses pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Mengenai proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa dan materi pembelajaran yang akan diamati.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap pertemuan.
- b. Menyusun instrumen penelitian
- c. Menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di SD Pertiwi Makassar pada siswa IV dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia penelitian ini dilakukan sebanyak 5kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan *pretest* , pada pertemuan kedua sampai ke empat digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan kelima digunakan untuk *posttest* agar mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode eksperimen yang digunakan pada proses pembelajaran.

4. Evaluasi

- a. Pada saat awal penelitian sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran eksperimen dilakukan *pretest* dengan menggunakan soal 5-10 soal esai.
- b. Pada saat akhir penelitian dilakukan *posttest* dengan menggunakan 5-10 soal esai.
 - a) Setelah data hasil evaluasi penelitian di peroleh , selanjutnya melakukan analisis data.
 - b) Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah unsur yang mempunyai peranan penting dalam sebuah penelitian karena berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti agar menghasilkan data yang akurat. Adapun instrumen yang digunakan adalah :

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulia karangan narasi siswa sebelum dan setelah diterapkan classroom program reading. Tes dalam penelitian ini berbentuk soal esai.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data pada hal-hal yang diamati. Lembar observasi memuat butir-butir pertanyaan yang disusun dalam kisi-kisi instrumen, kemudian kisi-kisi tersebut dijabarkan kedalam aspek pengamatan. Dalam penelitian ini aspek indikator yang diamati adalah aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan classroom reading program pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Tes dalam penelitian ini berbentuk soal esai berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes *Pretes-Postest*

Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Mengemukakan pengertian karangan narasi	1	1
Mengemukakan Jenis-jenis karangan narasi	1	2
Apa saja yang perlu diperhatikan dalam langkah menulis karangan narasi	1	3
Buatlah karangan pendek tentang karangan narasi	1	4

(Sumber : data dirumuskan oleh peneliti)

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan cara yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar checklist dan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran siswa dengan penerapan metode pembelajaran eksperimen.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi baik sebelum maupun setelah diterapkannya classroom reading program. Melalui cara ini tes yang diberikan mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian yaitu tentang keterampilan menulis karangan narasi. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa pada materi keterampilan menulis karangan narasi.

a. *Pretest*

Pretest atau tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. *Posttest*

Posttest atau tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan proses pembelajaran tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran

J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menyempitkan dan

membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dalam angka yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan berupa hasil penerapan karangan narasi. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang kemampuan membaca siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Ananda (2018:62)

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

\sum : Jumlah

n : Banyaknya Subjek

Analisis ini peneliti menerapkan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicantumkan oleh Depdikbud (2013) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tingkatan Penguasaan Materi

Tingkat (%)	Kategori Hasil Belajar
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

2. Analisis Inferensial

Keperluan pengujian hipotesis peneliti mengenai perbedaan hasil kemampuan merangkai huruf menjadi kata dalam mata pelajaran bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah penerapan karangan narasi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji t

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2011:275)

Keterangan :

t : Perbedaan dua mean

Md : Perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek eksperimen

Db : Derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

- Mencari “Md” dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2011:276)

Ket :

Md : Mean perbedaannya pre-test, post-test

\sum : Jumlah yang berasal gain (post-test-pre-test)

N : subject sampel

- Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah yang berasal gain (post-test-pre-test)

N : subject sampel

- Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2011:275)

Keterangan :

t : Perbedaan dua mean

Md : Perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek eksperimen

d : Deviasi subject

- **Menentukan t_{tabel}**

Mencari t_{tabel} dengan menerapkan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-k$

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar. Adapun taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

c) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.

d) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang

signifikan penggunaan penggunaan classroom reading program terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Samples T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini mengemukakan secara rinci data hasil penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan ini berlandaskan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I, yaitu apa ada Pengaruh penggunaan *classroom reading* program terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD pertiwi Makassar. Adapun data hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a . Deskriptif Hasil *pretest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Makassar sebelum diberi Perlakuan

Berdasarkan hasil tes *pretest dan posttest* yang dilakukan kepada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar, maka diperoleh hasil analisis deskriptif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Statistik Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (*pretest*) dan Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Statistik	Nilai statistic	
	Pretest	Posttest
Subjek	24	24
Skor Ideal	100	100

Skor Maksimum	70	80
Skor Minimum	30	55
Rentang Nilai	40	25
Skor Rata-rata	52,6	81,20

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Berdasarkan tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi dan presentase Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Diberikan Perlakuan (*pretest*) terdapat 24 subjek atau jumlah siswa *pretest* maupun *posttest*. Skor ideal *pretest* dan *posttest* adalah 100, skor maksimum pada *pretest* adalah 70 dan *posttest* 80, sedangkan pada nilai minimum *pretest* adalah 30 dan *posttest* 55, rentang nilai *pretest* 40 dan *posttest* 25, pada skor rata-rata nilai *pretest* adalah 52, 6 sedangkan pada nilai *posttest* 81,20. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari nilai *pretest* yaitu 52,6 menjadi 81,20 yaitu nilai *posttest*

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase(%)
<40	Sangat kurang(SK)	2	8,3%
41-55	Kurang(K)	13	54,16%
56-69	Cukup(C)	9	37,5%
70-85	Baik(B)	0	0%
86-100	Sangat Baik(SB)	0	%

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil pretest sebelum diberi perlakuan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa 24 siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar yang mengikuti *pretest*, diperoleh kategori sangat kurang 8,3% 2 siswa. Predikat kurang 54,16% diperoleh 13 siswa. kategori cukup 37,5% oleh 9 siswa, sementara kategori baik 0% dan karegori sangat baik 0%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi sebelum perlakuan (*pretest*) masih tergolong sangat kurang.

Tabel 4,3 Ketuntasan Belajar siswa sebelum Diberikan perlakuan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-69	Tidak tuntas	24	100%
70-100	Tuntas	0	0%

(Sumber: hasil analisis penelitian)

Berdasarkan tabel 4.3 sebanyak 24 siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas dengan presentase 100%. Dilihat dari pernyataan tersebut bahwa seluru kelas IV mengalami ketidak tuntasan dengan nilai yang dibawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70.

b. Deskriptif Hasil *posttest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Makassar setelah diberikan perlakuan

Sebagaimana telah digambarkan pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 di atas bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar sebelum diberikan perlakuan (*tretmen*) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sangat kurang. Lain hal setelah diberikan perlakuan (*treatmen*) yakni

dengan menerapkan *classroom reading program* Penerapan *classroom reading program* tersebut berdampak terhadap hasil menulis narasi

Berikut ini adalah siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar setelah diberi perlakuan melalui penerapan *classroom reading program*.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Setelah Diberikan Perlakuan (*posttest*)

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
< 40	Sangat kurang(SK)	0	0%
41-55	Kurang(K)	0	0%
56-69	Cukup(C)	0	0%
70-85	Baik(B)	14	58,3
86-100	Sangat Baik(SB)	10	41,6

(Sumber: Hasil analisis penelitian)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan melalui *classroom reading program*. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar yang mengikuti *posttest*, diperoleh kategori baik 58,3% oleh 14 siswa, kategori sangat baik 41,6% oleh 10 siswa dan kategori sangat kurang 0% kategori kurang 0%

Tabel 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Setelah Diberikan Perlakuan

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
0-69	Belum Tuntas	0	100%

70-100	Tuntas	24	100%

(Sumber: Hasil analisis penelitian)

Berdasarkan tabel 4.5 pencapaian skor seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai sekurang-kurangnya skor 69. Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa kriteria ketuntasan pada kategori tuntas dicapai 100% oleh 24 siswa dan kategori dan kategori belum tuntas 100% oleh 0 siswa. Jika dibandingkan dengan deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa sebelum perlakuan (tabel 4.3) maka tabel deskripsi diatas menunjukkan adanya peningkatan presentase kriteria ketuntasan hasil belajar siswa setelah perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar setelah diterapkan *classroom reading program* dengan jumlah terjadi peningkatan.

Berdasarkan analisis deskriptif terdapat hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar melalui penerapan *classroom reading program* dengan jumlah siswa 24 orang, maka ditemukan gambaran yang menunjukkan adanya perubahan. Rincian hasil pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar sebelum dan setelah perlakuan secara jelas disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 4.6 Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan

No	Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Jumlah Siswa	P	Jumlah Siswa	P
1	< 40	SK	2	8,3%	-	-
2	41-55	K	13	54,16%	-	-
3	56-69	C	9	37,5%	-	-
4	70-85	B	-	-	14	58,3%
5	86-100	SB	-	-	10	41,6%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan perbandingan presentase hasil belajar siswa dari sebelum dan setelah diterapkan *classroom reading program* terhadap 24 siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar. Pada tabel tersebut ditunjukkan presentase hasil belajar pada kategori sangat baik yaitu dari 0% meningkat menjadi 41,6% oleh 10 siswa, kategori baik dari 0% menjadi 58,3% oleh 14 siswa, kategori cukup 37,5% oleh 9 siswa, kategori dari 54,16% oleh 13 siswa, kategori sangat kurang 8,3% oleh 2 siswa. 24 siswa meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa dari sebelum dan setelah diterapkan *classroom reading program* terhadap siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar.

Tabel 4.7 Perbandingan Deskriptif Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Persetntase
0-69	Belum Tuntas	24	100%	0	-
70-100	Tuntas	-	-	24	100%

(Sumber: Hasil analisis penelitian)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan perbandingan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan setelah diterapkan *classroom reading program* terhadap 24 siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar. Pada tabel tersebut ditunjukkan ketuntasan belajar siswa pada kategori tuntas yaitu 100% sedangkan kategori yang belum tuntas 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah di terapkan.

2. Hasil Analisis Inferensial

Pada bagian ini akan dikemukakan analisis statistik inferensial membuktikan hipotesis atau dugaan sementara yang dikemukakan pada bab II yakni “ ada pengaruh penggunaan *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa IV SD Pertiwi Makassar. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis menggunakan rumus uji-t terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian. Secara rinci analisis data inferensial disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Inferensial

No	Kode Sampel	X1	X2	Σd	Σd^2
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	X2-X1	
1	AAAN	63	100	37	1.369
2	AIR	50	70	20	400
3	AMYA	50	70	20	400
4	AFU	63	100	37	1.369
5	BA	63	70	7	49
6	ERJA	63	70	7	49
7	MDAK	63	100	37	1.369
8	MFAA	63	70	7	49
9	RPZ	63	100	37	1.369
10	RTS	63	75	12	144
11	AAHP	50	70	20	400
12	AAMP	38	70	32	1.024
13	ANZI	50	70	20	400
14	ANHP	60	88	28	784
15	ARR	38	100	62	3.844
16	ASS	50	70	20	400
17	GHA	50	70	20	400
18	KS	50	100	50	2.500
19	KSA	50	70	20	400

20	MAR	50	88	38	1.444
21	NZ	50	100	50	2.500
22	FRA	50	70	20	400
23	M IA	50	88	38	1.444
24	SAS	50	70	20	400
JUMLAH		1.263	1.949	659	22.907

(sumber : Hasil analisis penelitian)

1. Mencari nilai *mean* dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{659}{24}$$

$$Md = 27,458$$

2. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 22,907 - \frac{(659)^2}{24}$$

$$\sum x^2 d = 22,907 - \frac{434.281}{24}$$

$$\sum x^2 d = 22,907 - 18,095,04$$

$$\sum x^2 d = 4.811$$

3. Menentukan nilai df dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= n-1 \\ &= 24-1 \\ &= 23 \end{aligned}$$

4. Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{MD}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{27,458}{\frac{\sqrt{4.811}}{24(24-1)}}$$

$$t = \frac{27,458}{\frac{\sqrt{4.811}}{24 \times 23}}$$

$$t = \frac{27,458}{\frac{\sqrt{4.811}}{552}}$$

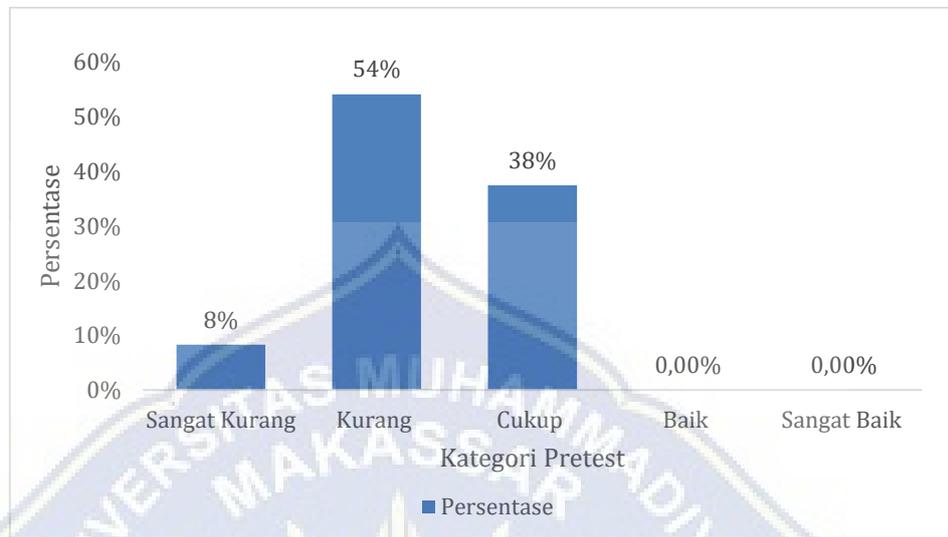
$$t = \frac{27,458}{\sqrt{8,715}}$$

$$t = \frac{27,458}{93,35}$$

$$t = 2,94$$

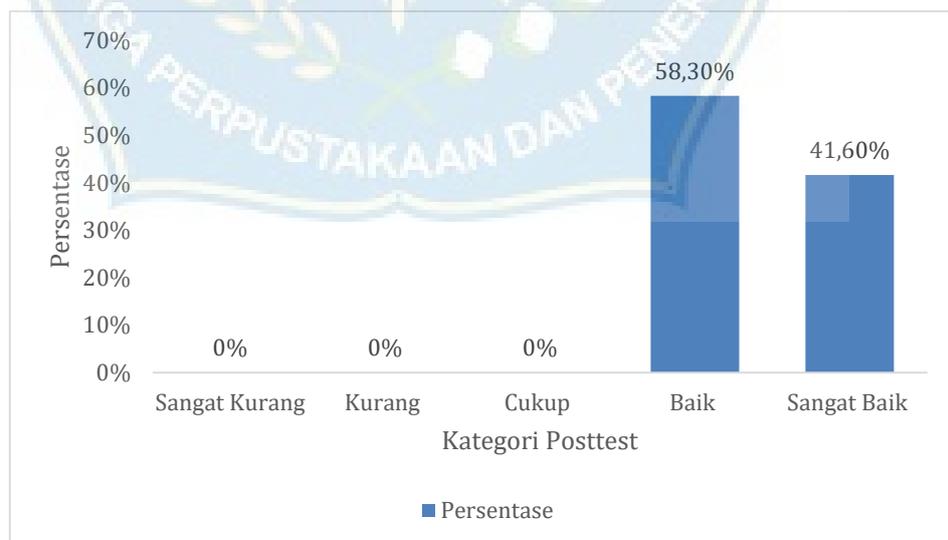
Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar Pada Hasil Belajar *Pretest*



Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar Pada Hasil Belajar *Posttest*



untuk mencari nilai t tabel , peneliti menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-1 = 24-1 = 23$ maka didapatkan t tabel 1,71. Diketahui t hitung = 2,94 jadi t hitung > t tabel atau (2.94 > 1,71). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa Pengaruh Penggunaan Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian Pra- eksperimen ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one grup pretest- posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen. Dengan tahapan, sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) berupa tes essay. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu menerapkan classroom reading program. Setelah itu, barulah diberikan tes akhir (*posttest*) berupa tes essay.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan perubahan signifikan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar dari sebelum dan setelah diterapkan classroom reading. Berbeda dengan hasil belajar menulis karangan narasi sebelumnya. Perubahan tersebut terlihat dari perbandingan hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang disajikan pada tabel 4.6 dan

tabel 4.7 dimana menunjukkan hasil *posttest* keterampilan menulis karangan narasi lebih tinggi dari hasil *pretest*. Hal ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan signifikan *classroom reading program* terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar.

Hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar sebelum diterapkan *classroom reading program* masih tergolong kurang. Hal ini dilihat dari hasil *pretest* nilai rata-rata siswa hanya mencapai 50 dengan kategori sangat kurang 8,3% oleh 2 siswa, kategori kurang 54,16% oleh 13 siswa, kategori cukup 3,76 % oleh 9 orang , kategori baik dan sangat baik 0% dengan presentase ketuntasan hasil belajar yakni pada kategori tuntas 0% oleh 24 siswa. Setelah menerapkan metode *classroom reading program*.Maka ditemukan hasil *posttest* dengan rincian nilai rata-rata siswa 70 dengan kategori baik 58,3% oleh 14 siswa, kategori sangat baik 41,6 % oleh 10 siswa, kategori sangat kurang 0% dan kurang 0% , dengan presantase ketuntasan hasil belajar yakni pada kategori tuntas 100% oleh 24 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *classroom reading program* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sajitro (2011), Sumitri (2012), Dewi para peneliti tersebut menunjukkan keefektifan dalam menerapkan *classroom reading program*

Hasil Penelitian oleh Sumitri (2012) dengan judul ‘’ Penerapan *Classroom Reading program* untuk Meningkatkan Minat Membaca dan Hasil Belajar pada

siswa kelas IV SD Negeri 2 kedalon “ Hasil Penelitian yaitu melalui penelitian tindakan kelas, diketahui bahwa penerapan *classroom reading program* memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 kedalon. Hal ini dibuktikan kunjungan serta peminjaman buku oleh siswa di perpustakaan. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat membaca juga menunjukkan peningkatan signifikan. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus II masing-masing 41,6%;66,37% dan 75,57%

Penelitian oleh Sajitro (2011) dengan judul “ Penerapan *classroom reading program* untuk meningkatkan Minat Membaca dan hasil Belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalibere “. Hasil penelitian adalah melalui penelitian tindakan kelas dapat diketahui bahwa penerapan *classroom reading program* dapat meningkatkan Minat Membaca dan hasil belajar pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Kalibere. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan pinjaman buku oleh siswa di perpustakaan dan meningkatnya nilai ulangan formatif. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus II masing-masing 25%;66’37% dan 75,07% penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian relevan, maka penelitian ini dibuktikan melalui analisis inferensial terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian menggunakan rumus uji-t diketahui t hitung = 2,94 Nilai

$Df = N - 1 = 24 - 1 = 23$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan t tabel = 1,71 jadi t hitung tabel atau (2,94 > 1,71). Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *classroomreading program* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar.

Variabel Bebas Sugiyono (2013:61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh dengan hasil penelitian. *Classroom Reading Program* adalah program yang dikembangkan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak melalui pengadaan bahan bacaan tambahan di dalam kelas yang dibarengin dengan program pengembangan profesionalismen para gurunya.

Variabel Terikat Sugiyono (2013:61) berpendapat bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan yang ditetapkan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *classroom reading program* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Pertiwi Makassar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis diketahui nilai t hitung = 2,94 Nilai $df = N-1 = 24-1=23$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka didapatkan t tabel = 1,71 jadi t hitung > t tabel atau ($2,94 > 1,71$). Jadi hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian terbukti bahwa pengaruh penggunaan *classroom reading* berpengaruh signifikan terhadap hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siswa IV SD Pertiwi Makassar.

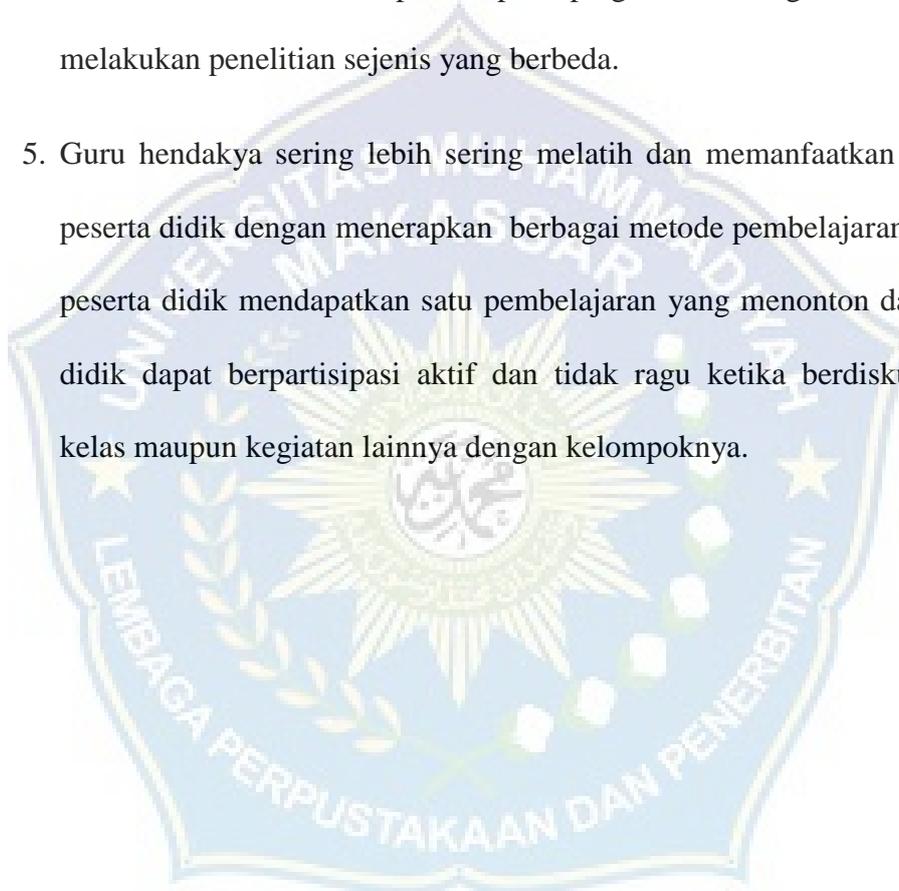
B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, maka penulis hendak mengajukan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada siswa disarankan sekiranya senantiasa mengasah dan melatih kemampuan menulis karangan narasi, baik bersumber dari materi. Yang disajikan dalam pembelajaran di kelas maupun melalui sumber belajar lainnya.
2. Kepada guru diharapkan agar mampu mengintegrasikan menerapkan pengaruh penggunaan *classroom reading program* dalam kegiatan belajar

mengajar di kelas.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan agar memfasilitas serta mendukung membantu memaksimalkan proses belajar mengajar di kelas. pengembangan pengaruh penggunaan *classroom reading program* untuk
4. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang berbeda.
5. Guru hendaknya sering lebih sering melatih dan memanfaatkan keaktifan peserta didik dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan satu pembelajaran yang menonton dan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan tidak ragu ketika berdiskusi dalam kelas maupun kegiatan lainnya dengan kelompoknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adi Candra & Pius Abdilah. (2004). *Kamus 250 juta*. Surabaya: Arkola Offset.
- Anastasi Hoar, Kristanti. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Quantum pada Siswa Kelas VII*. Malaka Barat. <http://journal.file:///C:/Users/acer/Downloads/2847-Article%20Text-8299-1-10-20220708>
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. DBE 2-USAID. 2010. *Modul Pelatihan Program Membaca*. Jakarta: USAID.
- Dewi Tyas Kartika. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menerapkan Classroom Reading Program pada Siswa Kelas V SD 2 Karangduwur*. Jurnal. Diakses Melalui: <http://journal.Student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/9222>.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish
- Nirwana. 2010. *Kemampuan Menulis Narasi melalui Model Quantum Teaching Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ponrang Kabupaten Luwu*. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 4 No. 1. (Diunduh dari <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/158> pada tanggal 18 Februari 2021).
- Noveri Amal. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VII Kristen Gunungsitoli*. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra*. Melalui: <http://journal.file:///C:/Users/acer/Downloads/250-Article%20Text-716-1-10-20190412>.
- Nugiyantoro, Burhan. 2013, *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permatasari Ajeng Riski. 2018. *Pengaruh Program Reading Classroom terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Bondowoso*. *Jurnal*. Diakses Melalui: <https://eprints.uny.ac.id/48128/>
- Prihantini. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Banteng Pustaka.
- Putra Rio Tryzal. 2014. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 69*. Kota Bengkulu. *Jurnal*. Diakses melalui: <http://repository.unib.ac.id/8865/>

Permendikbud nomor 103 tahun 2014,

Sari, P. A. P. (2020). *Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.

Sarjito, R.Ahmad. (2012). *Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Classroom Reading Program*. *Jurnal*. Diakses pada tanggal 28 November 2022, pukul 13.56 WITA. Melalui: <http://ahmadsarjita.blogspot.co.id/2012-07-01-archive.html>.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

USAID. 2010. *Panduan Praktif Terbaik DBE 2: Program Membaca di kelas*. Jakarta: USAID



L

A

M

P

I

R

A



N

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PRE-TEST)**

Satuan Pendidikan	: SD Pertiwi Makassar
Kelas / Semester	: 4 (Empat)/I (Satu)
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 2 kali pertemuan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	3.1.1 Mampu menyusun karangka tulisan 3.1.2 mampu mengembangkan karangka karangan

C. TUJUAN

1. Siswa dapat menyusun dan membuat karangan.
2. Siswa dapat membacakan karangan narasi yang sudah lengkap di depan teman-temannya.
3. Siswa dapat melengkapi cerita yang hilang atau kurang.

4. Siswa dapat menulis cerita dengan rapi.

D. MATERI

1. Bacaan karangan narasi
2. Lks
3. Buku teks tematik terpadu

E. SUMBER DAN METODE

- Sumber
Buku teks tematik terpadu kelas IV SD
- Media
Penugasan, spidol, hasil pembelajaran

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang tergambar pada sampul buku. ● Apa judul buku ● Kira-kira ini menceritakan tentang apa ● Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> ● Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada siswa ● Siswa diminta menyebutkan pengalamannya yang paling mengesankan ● Setelah menyebutkan pengalamannya masing- 	140 menit

	<p>masing, siswa diminta menceritakan penalamannya secara lisan kepada teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa dituntun untuk menuliskan secara tertulis pengalamannya yang paling mengesankan, apa yang dialami harus ditulis secara berurutan sesuai dengan waktu dan tempat kejadian, sebab-sebab kejadian, serta bagaimana akhirnya ● Sebelum siswa menyerahkan karangannya kepada guru, siswa memeriksa tulisannya terlebih dahulu terutama pada penulisan paragraf, tanda baca, atau mungkin ada kejadian yang belum dituliskan <p>b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pertanyaan seputar cerita yang dibacakan oleh siswa ● Mengarahkan siswa untuk melengkapi teks cerita rumpang ● Mengawasi dan mengecek tulisan siswa <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ● Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan, memberikan penguatan, serta menyimpulkan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>15 Menit</p>

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Teks cerita rumpang
2. Teks cerita lengkap

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,2023
Guru Kelas IV

Hasliah, S.Pd.,M.Pd
NIP.19680818 199307 2 001

Rezki Amalia, S .Pd.,M.Pd.
NIP. 198707262009012 003



3. Teks cerita lengkap

Mengetahui ,2023
Kepala Sekolah, Guru Kelas IV

Hasliah, S.Pd.,M.Pd **Rezki Amalia, S .Pd.,M.Pd.**
NIP.19680818 199307 2 001 NIP. 198707262009012 003



. *Lampiran 2*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(POST-TEST)**

Satuan Pendidikan : SD Pertiwi Makassar
 Kelas / Semester : 4 (Empat)/I (Satu)
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi waktu : 2 kali pertemuan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	3.1.1 Mampu menyusun kerangka tulisan 3.1.2 mampu mengembangkan kerangka karangan

C. TUJUAN

1. Siswa dapat menyusun dan membuat karangan.
2. Siswa dapat membacakan karangan narasi yang sudah lengkap di depan temannya.
3. Siswa dapat melengkapi cerita yang hilang atau kurang.

4. Siswa dapat menulis cerita dengan rapi.

D. MATERI

1. Bacaan karangan narasi
2. Lks
3. Buku teks tematik terpadu

E. SUMBER DAN METODE

- Sumber
Buku teks tematik terpadu kelas IV SD
- Media
Penugasan, spidol, hasil pembelajaran

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas mulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit

Inti	<p>a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada siswa ● Siswa diminta menyebutkan pengalamannya yang paling mengesankan ● Setelah menyebutkan pengalamannya masing-masing, siswa diminta menceritakan pengalamannya secara lisan kepada teman-temannya ● Siswa dituntun untuk menuliskan secara tertulis pengalamannya yang paling mengesankan, apa yang dialami harus ditulis secara berurutan sesuai dengan waktu dan tempat kejadian, sebab-sebab kejadian, serta bagaimana akhirnya ● Sebelum siswa menyerahkan karangannya kepada guru, siswa memeriksa tulisannya terlebih dahulu terutama pada penulisan paragraf, tanda baca, atau mungkin ada kejadian yang belum dituliskan <p>b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pertanyaan seputar cerita yang dibacakan oleh siswa ● Mengarahkan siswa untuk melengkapi teks cerita rumpang ● Mengawasi dan mengecek tulisan siswa <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ● Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan, memberikan penguatan, serta menyimpulkan. 	140 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

G . SUMBER DAN MEDIA

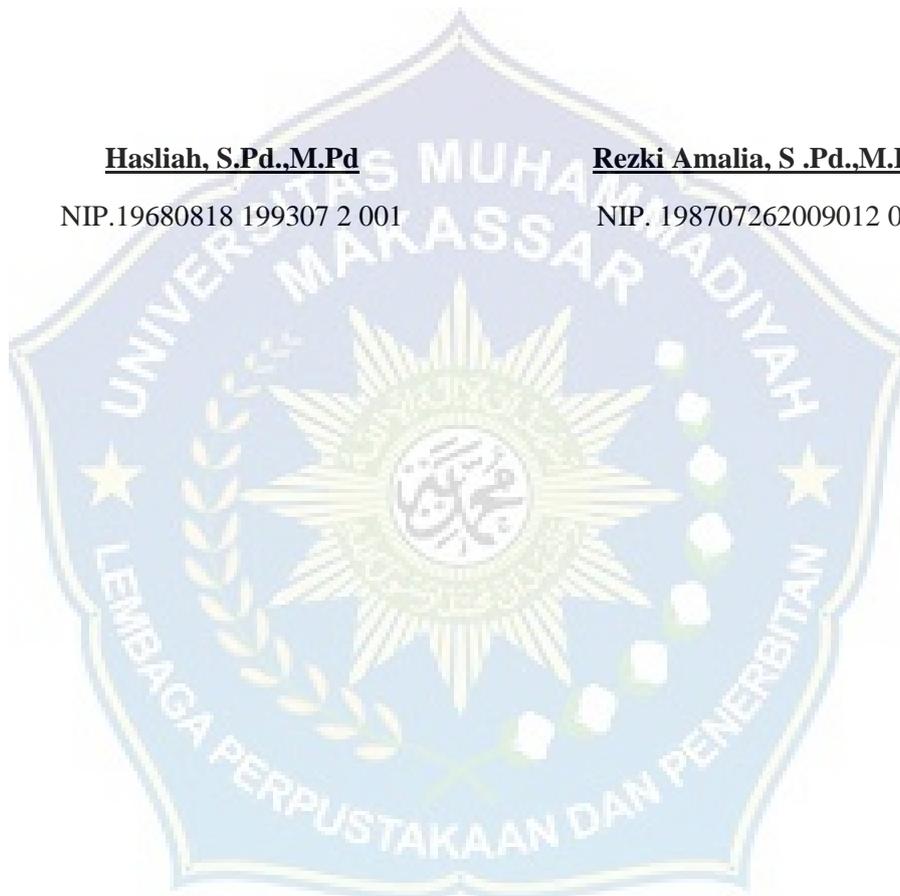
1. Teks cerita rumpang
2. Teks cerita lengkap

Mengetahui
Kepala Sekolah,

..... ,2023
Guru Kelas IV

Hasliah, S.Pd.,M.Pd
NIP.19680818 199307 2 001

Rezki Amalia, S .Pd.,M.Pd.
NIP. 198707262009012 003



Lampiran 3**Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Nama Sekolah : SD Pertiwi Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV

No	Aspek Penelitian	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan pembelajaran				
2	Siswa mempersiapkan apersepsi yang diberikan oleh guru				
3	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru				
4	Siswa konsentrasi saat pembelajaran berlangsung				
5	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6	Keaktifan siswa dalam berfikir, berpendapat, dan berinisiatif				
7	Siswa merasa senang dalam pembelajaran bahasa Indonesia				
8	Siswa dengan mudah memahami penjelasan dari guru				
9	Siswa melakukan evaluasi				
10	Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				

Keterangan:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tinggi	5
2.	Tinggi	4
3.	Sedang	3
4.	Rendah	2

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

.....,2023

Guru Kelas IV

Rezki Amelia, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707262009012 003



Lampiran 4**Soal Pretest dan Posttest**

1. Apa pengertian karangan narasi?
2. Tuliskan jenis-jenis karangan.
3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam langkah menulis karangan narasi ?
4. Buatlah karangan pendek tentang karangan narasi!



Lampiran 5

**Data Analisis Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan
Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV SD Pertiwi Kota
Makassar (*Pretest*)**

X	F	F_x x	x²	F x x²
Nilai	Frekuensi			
63	1	63	3969	3969
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
63	1	63	3969	3969
50	1	50	2500	2500
38	1	38	1444	1444
50	1	50	2500	2500
63	1	63	3969	3969
38	1	38	1444	1444
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
50	1	50	2500	2500
Jumlah	24	1.263	71.109	71.109

Ukuran Sampel =24
Skor Tinggi = 63
Skor terendah =38
Rentang Skor =Skor Tertinggi-Skor Terendah
= 63-38
= 25
Skor Rata-rata =

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.263}{24} \\ &= 52,265\end{aligned}$$



Lampiran 6

**Data Analisis Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan
Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV SD Pertiwi Kota
Makassar (Posttest)**

X	F	F x X	x²	F x x²
Nilai	Frekuensi			
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
70	1	70	4900	4900
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
70	1	70	4900	4900
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
100	1	100	10000	10000
75	1	75	5.625	5.625
70	1	70	4900	4900
70	1	70	4900	4900
70	1	70	4900	4900
88	1	88	7.744	7.744
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
70	1	70	4900	4900
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
88	1	88	7.744	7.744
100	1	100	10000	10000
70	1	70	4900	4900
88	1	88	7.744	7.744
70	1	70	4900	4900
Jumlah	24	1.949	157.657	157.657

Ukuran Sampel = 24

Skor Tertinggi = 100

Skor Terendah = 70

Rentang Skor = Skor Tertinggi-Skor Terendah

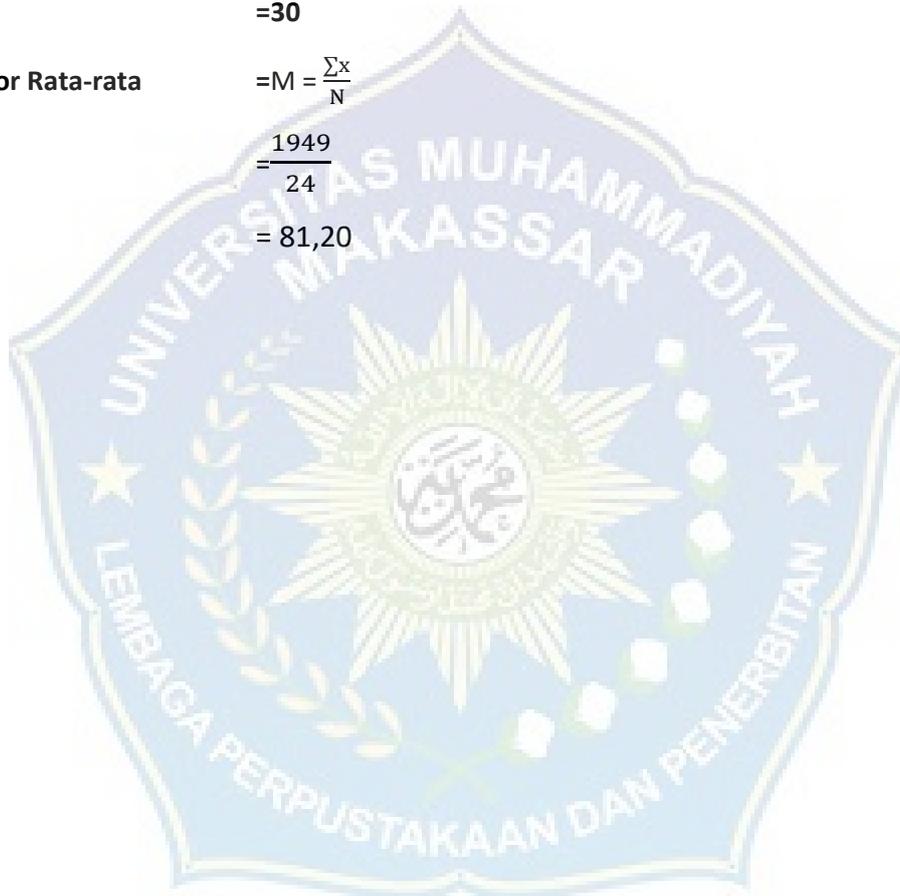
=100-70

=30

Skor Rata-rata = $M = \frac{\sum x}{N}$

$$= \frac{1949}{24}$$

= 81,20



Lampiran 7

**Data Analisis Inferensial Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Didik Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar**

No.	Kode Sampel	X 1	X 2	Σd	Σd^2
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	$X_2 - X_1$	
1	AAAN	63	100	37	1.369
2	AIR	50	70	20	400
3	AMYA	50	70	20	400
4	AFU	63	100	37	1.369
5	BA	63	70	7	49
6	ERJA	63	70	7	49
7	MDAK	63	100	37	1.369
8	MFAA	63	70	7	49
9	RPZ	63	100	37	1.369
10	RTS	63	75	12	144
11	AAHP	50	70	20	400
12	AAMP	38	70	32	1.024
13	ANZI	50	70	20	400
14	ANHP	60	88	28	784
15	ARR	38	100	62	3.844
16	ASS	50	70	20	400
17	GHA	50	70	20	400
18	KS	50	100	50	2.500
19	KSA	50	70	20	400
20	MAR	50	88	38	1.444
21	NZ	50	100	50	2.500
22	FRA	50	70	20	400
23	M IA	50	88	38	1.444
24	SAS	50	70	20	400
JUMLAH		1.263	1.949	659	22.907

Lampiran 8

**Data Daftar Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Peserta
Didik Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar**

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Nilai		Kategori Ketuntasan	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AAAN	L	63	100	Belum Tuntas	Tuntas
2.	AIR	L	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
3.	AMYA	L	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
4.	AFU	L	63	100	Belum Tuntas	Tuntas
5.	BA	L	63	70	Belum Tuntas	Tuntas
6.	ERJA	L	63	70	Belum Tuntas	Tuntas
7.	MDAK	L	63	100	Belum Tuntas	Tuntas
8.	MFAA	L	63	70	Belum Tuntas	Tuntas
9.	RPZ	L	63	100	Belum Tuntas	Tuntas
10.	RTS	L	63	75	Belum Tuntas	Tuntas
11.	AAHP	L	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
12.	AAMP	P	38	70	Belum Tuntas	Tuntas
13.	ANZI	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
14.	ANHP	P	60	88	Belum Tuntas	Tuntas
15.	ARR	P	38	100	Belum Tuntas	Tuntas
16.	ASS	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
17.	GHA	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
18.	KS	P	50	100	Belum Tuntas	Tuntas
19.	KSA	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
20.	MAR	P	50	88	Belum Tuntas	Tuntas
21.	NZ	P	50	100	Belum Tuntas	Tuntas
22.	FRA	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas
23.	M IA	L	50	88	Belum Tuntas	Tuntas
24.	SAS	P	50	70	Belum Tuntas	Tuntas

Lampiran 9



Gambar 1 Tampak Depan Sekolah



Gambar 2 Tampak Dalam Sekolah



Gambar 3 observasi Di dalam Kelas



Gambar 4 Menjelaskan Tentang Menulis Karang Narasi





Gambar 5 Suasana Pembelajaran Dalam Kelas



Gambar 6 Siswa Mengerjakan Posttest



Lampiran 20

FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar
 Telp : 0411 860877 / 860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



 بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 8791/FKIP/A.4-11/17443/2022
 Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
 Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat
 1. Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 Di -
 Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 12-01-2022 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	Nanang
Stambuk	105401114218
Judul Penelitian	Pengaruh penggunaan Classroom Reading Program terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas III SDN Minasa Upa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 21 Jumadal Tsaniyah 1443 H
 24 Januari 2022 M

Dekan





Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1214/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

17 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13283/AFKIP/A.4-II/IV/1444/2023 tanggal 6 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NANANG

No. Stambuk : 10540 1114218

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN CLASSROOM READING PROGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD PERTIWI MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 April 2023 s/d 12 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Lampiran 22




PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/00813/K/Umkep/V/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/72/SKP/DPMPTSP/IV/2023 Tanggal 14 April 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama	: NANANG
NIM/Jurusan	: 105424011114218 / PGSD
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di SD Pertiwi Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH Makassar di Makassar dengan judul penelitian:

" PENGARUH PENGGUNAAN CLASSRUM READING PROGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD PERTIWI MAKASSAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 05 Mei 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
I. Kasubag Umum dan Kepegawaian



Moh. Arwan Umar, S.Pd, MM
Pangkat : Penata Tk.II
NIP : 1980100 2003112 1 009

Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nanang
Nim : 105401114218
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursilmi S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 24

BAB I - Nanang 105401114218

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ Shinta Putri Viska, Yenni Fitra Surya, Iis Aprinawati. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Model Cooperative Tipe Script Pada Siswa Sekolah Dasar", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023

Publication

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

Lampiran 25

BAB II - Nanang 105401114218

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ www.slideshare.net

Internet Source

Exclude quotes

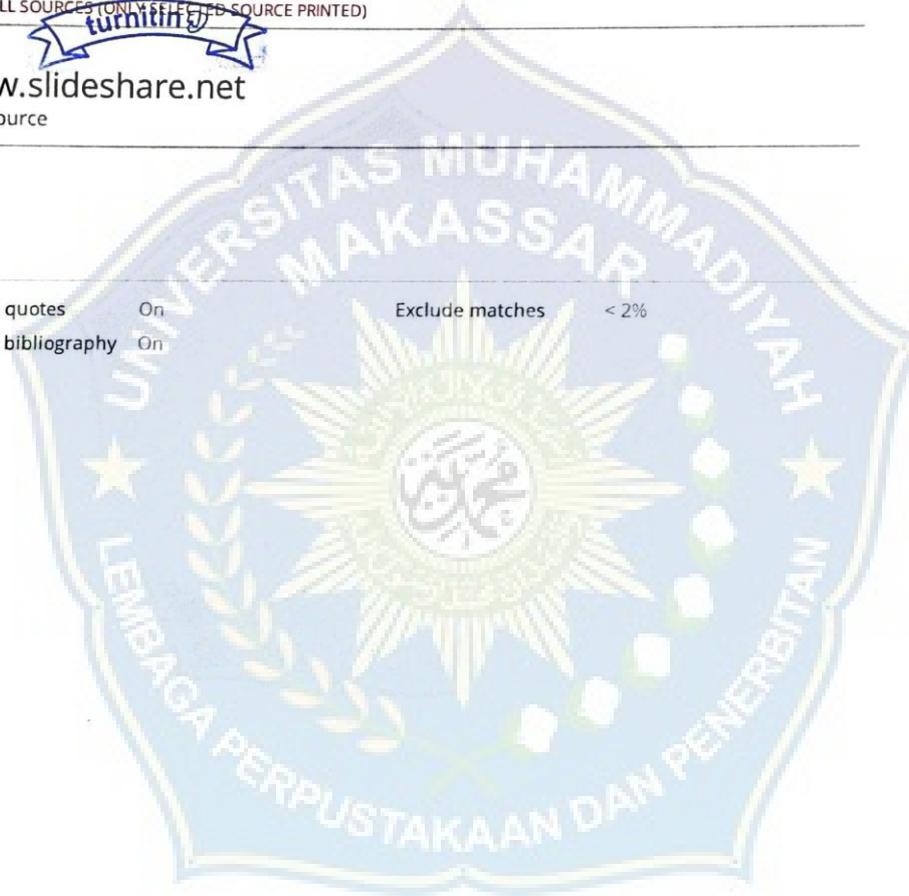
On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Lampiran 26

BAB III - Nanang 105401114218

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ text-id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Lampiran 27

BAB IV - Nanang 105401114218

ORIGINALITY REPORT

5%



5%

0%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ id.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 28

BAB V - Nanang 105401114218

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





ASIANPUBLISHER.ID
The Easy for Publication

Jl. R.H.Umar No. 6C RT. 004/018
Kp. Ceger Kel. Jakasetia
Bekasi Selatan
Kode Pos 17147

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 055 /LOA/COMPASS/VIII/2023

Dengan ini, Pengelola **COMPASS : Journal of Education and Counselling** memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN CLASSROOM READING PROGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD PERTIWI KOTA MAKASSAR

Penulis : Nanang ,Munirah , Andi Adam

Afiliasi/Institusi : Universita Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email : nanangmanggeasi@gmail.com

Telah memenuhi kriteria publikasi di COMPASS : Journal of Education and Counselling dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Volume 1 Nomor 2, Oktober 2023** dalam versi elektronik.

Untuk menghindari adanya **duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala**, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 09 September 2023

Editor In Chief


Edi Ilham
ASIANPUBLISHER.ID
Easy for Publication

 asianpublisher.id@gmail.com

 081293735013

 asianpublisher.id

 asianpublisher.id

RIWAYAT HIDUP



Nanang lahir di Dompu pada tanggal 02 September 2000. Ia memiliki dua orang adik perempuan, seorang adik laki-laki dan orang tua. Ibunya bernama Emi, Ayahnya bernama Juraid, dan kedua adik perempuannya bernama Uga Sulastri dan Fauziah Putri Fakiha, adik laki-laknya bernama Al Muhaimin. Dia adalah anak pertama. Beliau memulai pendidikannya di SD Negeri 9 Dompu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Dompu dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Dompu dan lulus pada tahun 2018. Pada saat yang sama, ia mendaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ia dapat menyelesaikan studinya pada tahun 2023 dengan skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Classroom Reading Program Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Kota Makassar”**.

